

PENDAHULUAN

Dalam pengobatan secara tradisional, sebagian besar ramuan berasal dari tumbuhan, baik berupa akar, kulit batang kayu, daun, bunga, buah atau bijinya. Adapula yang berasal dari organ binatang dan bahan-bahan mineral. Agar pengobatan secara tradisional dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan penelitian-penelitian ilmiah seperti penelitian-penelitian dibidang farmakologi, farmakognosi, toksikologi, identifikasi, dan isolasi zat kimia aktif yang terdapat dalam tumbuhan. Senyawa aktif yang terdapat dalam tumbuhan umumnya dalam bentuk metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, terpenoid, steroid dan kumarin⁽¹⁾.

Flavonoid adalah senyawa yang terdiri dari 15 atom karbon yang umumnya tersebar didunia tumbuhan. Golongan flavonoid dapat digambarkan sebagai deretan senyawa C₆-C₃-C₆. Artinya kerangka karbonnya terdiri atas dua gugus C₆ (cincin benzen tersubstitusi) disambungkan oleh rantai alifatik tiga karbon. Flavonoid merupakan salah satu golongan fenol alam yang terbesar. Flavonoid terdapat dalam semua tumbuhan diantaranya daun, akar, kulit, bunga, buah dan biji. Flavonoid mempunyai aktivitas beragam, diantaranya mempunyai efek sebagai antivirus, antikanker, antiinflamasi, antioksidan, antihepatotoksik dan antidiabetes⁽²⁾.

Salah satu tumbuhan yang bermanfaat sebagai obat tradisional yaitu daun tigaron (*Crateva religiosa* G.Forst) dari famili *Capparidaceae*. Tigaron merupakan tumbuhan asal India yang digunakan sebagai obat tradisional untuk

berbagai penyakit. Obat ini dikenal untuk berbagai sifat farmakologi seperti diuretik, antiradang, pencahar, antioksidan, antireumatik, kontrasepsi, antipiretik, dan anthelmintik. Kulit batang dari tumbuhan *Crateva religiosa* G. Forst berguna dalam gangguan kemih dan batu ginjal⁽³⁾. Di Indonesia khususnya Kalimantan Timur, digunakan sebagai obat kecantikan. Di daerah Kalimantan Barat, daun *Crateva religiosa* G. Forst. Digunakan untuk mengobati sakit telinga dan dapat meringankan sembelit⁽⁴⁾.

Halini, memberikan inspirasi kepada peneliti untuk melakukan isolasi flavonoid dari tumbuhan daun tigaron. Adapun tujuannya untuk mendapatkan isolat berupa senyawa flavonoid dari daun tigaron (*Crateva religiosa* G. Forst) serta sebagai dasar ilmiah dan informasi baru untuk penelitian selanjutnya.